

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusun oleh:

Mia Nurul Azmi

2201409016

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny setyawanti, M.Si

NIP. 196770610 1992032 001

Dra. Yuli Heriani, M.M.

NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan periode ke I dan ke II tahun 2012/2013 dengan baik untuk syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, baik dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan I dan II ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih saya yang pertama dan utama saya haturkan kepada kedua orang tua saya untuk kasih sayang yang tiada henti-hentinya beliau curahkan untuk kehidupan, nafas dan jiwa saya dan kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 34 Semarang.
5. Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan pembelajaran mahasiswa di SMP Negeri 34 Semarang, penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini sehingga bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Tujuan

C. Manfaat PPL

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

C. Persyaratan dan Tempat

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

E. Tugas Guru Praktikan

F. Kompetensi Guru

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

D. Materi Kegiatan

E. Proses Pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Refleksi Diri

DAFTAR LAMPIRAN

Perangkat Pembelajaran:

- Jadwal Guru Praktik Mengajar
- Rincian Minggu Efektif
- Kalender Akademik
- Program Tahunan
- Program Semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Buku Agenda Mingguan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berada di SMP NEGERI 34 SEMARANG, di tempat latihan mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktik secara langsung menjadi guru dengan kompetensi profesional sebagai guru pada umumnya, di lapangan praktikan dibimbing secara profesional oleh guru pamong masing-masing yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah atau tempat latihan dengan harapan praktikan mampu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru sebagai calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan utama dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran dikelas.
- c. mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas dan cara mengatasi masalah siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).
- d. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pembelajaran yang dileksanakan saat kuliah dengan tuntutan di lapangan atau tempat praktika.n..
- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh S1 untuk dapat mengikuti PPL 2 meliputi :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa/praktikan sesuai dengan minatnya masing-masing karena hal tersebut dapat meringankan ataupun memudahkan para mahasiswa yang rumahnya berada dekat dengan lokasi /tempat latihan.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar misalnya : menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu, menjalin dan memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

Guru sebagai pendidik misalnya : senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila, mencintai anak didik dan profesinya, memberikan teladan yang baik bagi anak didiknya, mengembangkan IPTEK dan senantiasa meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud pribadi yang baik.

Guru sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat misalnya : membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (Palang Merah Remaja).
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMP NEGERI 34 SEMARANG Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II yang digabung menjadi satu waktu pelaksanaan kurang lebih 60 hari. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yang meliputi ulangan harian 1 dan pengulangan materi yang kurang jelas.
2. Tanggal 15 Oktober 2012 sampai 20 Oktober 2012 : ujian tengah semester.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Pelatihan Mengajar

Praktikan mengikuti guru pamong pada 2 minggu pertama untuk belajar dan mengamati bagaimana guru melakukan pembelajaran dan melakukan bimbingan dengan guru pamong untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di

kelas yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktikan melaksanakan observasi.

3. Pelatihan Mengajar

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Komunikasi Dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Penguatan
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Menilai Hasil Belajar
- i. Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Penyusunan laporan akhir PPL II , praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM selain itu guru pamong mengevaluasi praktik mengajar dengan memberikan masukan bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal lebih optimal.

1. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Inggris, Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam pendidikan karena sudah lama mengajar dan mempunyai wawasan sangat luas.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam penempatan model pembelajaran yang benar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Siswa cenderung manja karena praktikan terkadang dianggap sebagai teman mereka.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yang meliputi ulangan harian 1 dan pengulangan materi yang kurang jelas.
2. Tanggal 15 Oktober 2012 sampai 20 Oktober 2012 : ujian tengah semester.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, sudah cukup baik dan efektif. Mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang diampu oleh empat orang guru yang berkompeten di bidangnya, yaitu Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd., Ibu Nita Acharti, S.Pd., Ibu Dra. Sri Wahyu Rochmijatun, dan Ibu Sudarsih, S.Pd. Keempat guru Bahasa Inggris tersebut mengajar di kelas yang berbeda di mana disesuaikan dengan kondisi siswa yang berbeda.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang adalah perbedaan sumber daya manusia, dalam hal ini adalah perbedaan penguasaan Bahasa Inggris. Ada siswa yang sudah mempunyai dasar Bahasa Inggris tetapi tidak sedikit pula yang belum mengenal Bahasa Inggris.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong Bahasa Inggris, Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam pendidikan karena sudah lama mengajar dan mempunyai wawasan sangat luas.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Bahasa Inggris. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 sudah baik. Hal ini didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman dalam menangani siswa dan bagaimana untuk memotivasi para siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen

pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.